

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK KAMAR HOTEL  
MENGUNAKAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING*  
PADA HOTEL X**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : NI KADEK RIVVA ROSVIKA DWI  
NIM : 2015644030**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2024**

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK KAMAR HOTEL  
MENGUNAKAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING*  
PADA HOTEL X**

**Ni Kadek Rivva Rosvika Dwi  
2015644030**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRAK**

Metode *Activity Based Costing* merupakan sistem akuntansi yang berfokus pada aktivitas perusahaan dan pengumpulan biaya berdasarkan sifat pokok yang masih mendasari beberapa tingkat biaya *overhead* yang kemudian dihitung menggunakan berbagai pemicu biaya (*cost driver*). Penggunaan metode *Activity Based Costing* akan memberikan informasi harga pokok kamar hotel dengan akurat dan memiliki penerapan dalam penelusuran biaya-biaya yang lebih menyeluruh dibandingkan dengan perhitungan yang telah ditetapkan oleh manajemen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan harga pokok kamar hotel dengan perhitungan yang telah ditetapkan oleh manajemen pada Hotel X. Metode analisis yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif mengenai analisis harga pokok kamar hotel pada tahun 2023 menggunakan metode *activity based costing*, kemudian membandingkan dengan harga pokok kamar sebelumnya yang sudah ditetapkan oleh manajemen hotel dengan sistem tradisional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok kamar hotel menggunakan metode *activity based costing* lebih besar untuk jenis kamar *Deluxe* sebesar Rp 960.700 dengan selisih Rp 19.459, sedangkan untuk jenis kamar *Family* menghasilkan perhitungan yang lebih kecil sebesar Rp 1.297.715 dengan selisih Rp 178.548. Perhitungan yang telah ditetapkan oleh manajemen hanya menggunakan komponen biaya-biaya yang dianggap penting dan dalam penentuan harga pokok untuk setiap jenis kamar hanya menggunakan persentase pendapatan, sedangkan perhitungan menggunakan metode *activity based costing* pengalokasian biaya berdasarkan pada masing-masing kelompok aktivitas dengan *cost driver*.

**Kata Kunci:** *Activity Based Costing*, Harga Pokok Produksi, *Cost Driver*

**ANALYSIS OF DETERMINING HOTEL COST PRICING USING  
ACTIVITY BASED COSTING METHOD AT HOTEL X**

**Ni Kadek Rivva Rosvika Dwi  
2015644030**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRACT**

*The Activity Based Costing method is an accounting system that focuses on company activities and cost collection based on the nature of the principal underlying some overhead costs which are then calculated using various cost drivers. Using the Activity Based Costing method will provide accurate information on the cost of hotel rooms and has an application in tracing costs more thoroughly than the calculations set by management. This study aims to determine the comparison of the cost of hotel rooms with the calculations set by management at Hotel X. The analysis method used is a qualitative method with a descriptive approach regarding the analysis of the cost of hotel rooms in 2023 using the activity-based costing method, then comparing with the previous cost of rooms set by hotel management with the traditional system. The results of this study indicate that the calculation of the cost of hotel rooms using the activity-based costing method is greater for the Deluxe room type of Rp 960,700 with a difference of Rp 19,459. In contrast, the Family room type produces a smaller calculation of Rp 1,297,715 with a difference of Rp 178,548. Calculations that have been determined by management only use cost components that are considered important and in determining the cost of goods for each type of room only use a percentage of revenue, while calculations using the activity-based costing method allocate costs based on each activity group with cost drivers.*

**Keywords: Activity Based Costing, Cost of Goods Sold, Cost Driver**

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK KAMAR HOTEL  
MENGUNAKAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING*  
PADA HOTEL X**

**SKRIPSI**

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan  
Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi  
Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI KADEK RIVVA ROSVIKA DWI  
NIM : 2015644030**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2024**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Kadek Rivva Rosvika Dwi

NIM : 2015644030

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel Menggunakan  
Metode *Activity Based Costing* pada Hotel X

Pembimbing : Made Dana Saputra,SE.,M.,Ak  
I Made Adhi Wirayana,S.E.,M.Si

Tanggal Uji : 15 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 19 Agustus 2024



Ni Kadek Rivva Rosvika Dwi

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK KAMAR HOTEL  
MENGUNAKAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING*  
PADA HOTEL X**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : NI KADEK RIVVA ROSVIKA DWI**

**NIM 2015644030**

**Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:**

**DOSEN PEMBIMBING I**



**(Made Dama Saputra, SE., M, Ak)  
NIP. 197603242009121001**

**DOSEN PEMBIMBING II**



**(I Made Adhi Wirayana, S.E., M.Si)  
NIP. 199609032022031013**

**JURUSAN AKUNTANSI  
KETUA**



**(I Made Bagiada, SE., M.Si., Ak)  
NIP. 197512312005011003**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK KAMAR HOTEL  
MENGUNAKAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING*  
PADA HOTEL X**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 15 Bulan Agustus Tahun 2024

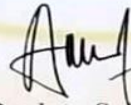
PANITIA PENGUJI

KETUA:



Made Dana Saputra, SE., M.Ak  
NIP. 197603242009121001

ANGGOTA:



2. Made Andy Pradana Sukarta, S.S.T., M.Si.  
NIP. 198912212023211014



3. I Ketut Suwintana, S.Kom., M.T.  
NIP. 197801192002121001

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, Selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Bagiada, SE., M.Si, Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Wayan Hesadijaya Utthavi.S.E.,M.Si selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Made Dana Saputra,SE.,M,Ak selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. I Made Adhi Wirayana,S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.



6. Pihak Hotel X yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang penulis perlukan.
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
8. Teman-teman yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, 31 Juli 2024

Ni Kadek Rivva Rosvika Dwi

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampul Depan</b> .....	<b>i</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>ii</b>
<i>Abstrak</i> .....	<b>iii</b>
<b>Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan</b> .....	<b>iv</b>
<b>Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah</b> .....	<b>v</b>
<b>Halaman Persetujuan</b> .....	<b>vi</b>
<b>Halaman Penetapan Kelulusan</b> .....	<b>vii</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>viii</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>x</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>xii</b>
<b>Daftar Gambar</b> .....	<b>xiii</b>
<b>Daftar Lampiran</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
A. Kajian Teori .....	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	14
C. Alur Pikir.....	19
D. Pertanyaan Peneliti.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>22</b>
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	22
C. Sumber Data.....	22
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	22
E. Keabsahan Data.....	24
F. Analisis Data .....	24
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b> .....	<b>28</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	28

B. Pembahasan dan Temuan.....	42
C. Keterbatasan Penelitian.....	44
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>46</b>
A. Simpulan .....	46
B. Implikasi.....	47
C. Saran.....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>48</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>50</b>



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Harga Jual Kamar Hotel Tahun 2023 .....	3
Tabel 1.2	Laporan Laba Rugi Hotel X Tahun 2022 dan 2023.....	4
Tabel 4.1	Informasi Kamar Hotel X Tahun 2023 .....	28
Tabel 4.2	Data Jumlah Kamar yang Terjual Tahun 2023 .....	29
Tabel 4.3	Data Jumlah Tamu yang Menginap .....	29
Tabel 4.4	Pendapatan Penjualan Kamar Hotel X Tahun 2023.....	30
Tabel 4.5	Persentase Pendapatan Penjualan Kamar Hotel X Tahun 2023.....	30
Tabel 4.6	Perincian Biaya Langsung yang Dialokasikan Ketiap Jenis Kamar Tahun 2023.....	31
Tabel 4.7	Rincian Perhitungan Harga Pokok Kamar Hotel X Tahun 2023 .....	31
Tabel 4.8	Identifikasi Aktivitas Hotel X Tahun 2023 .....	32
Tabel 4.9	Persentase Alokasi Kamar Hotel X tahun 2023.....	33
Tabel 4.10	Perhitungan Biaya Langsung dengan Persentase Alokasi Jumlah Kamar Hotel .....	34
Tabel 4.11	Penentuan Cost Driver Hotel X Tahun 2023 .....	36
Tabel 4.12	Rincian Biaya Cost Pool I.....	37
Tabel 4.13	Rincian Biaya Cost Pool II.....	37
Tabel 4.14	Rincian Biaya Cost Pool III .....	38
Tabel 4.15	Rincian Biaya Cost Pool IV .....	38
Tabel 4.16	Rincian Biaya Cost Pool V .....	39
Tabel 4.17	Aktivitas dan Level Aktivitas Hotel X.....	39
Tabel 4.18	Pengalokasian Data Cost Driver Hotel X Tahun 2023 .....	40
Tabel 4.19	Tarif Cost Pool Per Unit Hotel X Tahun 2023 .....	40
Tabel 4.20	Harga Pokok Kamar Deluxe Hotel X Tahun 2023 .....	41
Tabel 4.21	Harga Pokok Kamar Family Hotel X Tahun 2023 .....	42
Tabel 4.22	Perbandingan Total Biaya Menggunakan Metode Tradisional dan Metode Activity Based Costing .....	43
Tabel 4.23	Perbandingan Harga Pokok Kamar Menggunakan Metode Tradisional dan Metode Activity Based Costing.....	44

POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian .....	19
--	----



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Laporan Laba Rugi Hotel X Tahun 2023 .....	51
Lampiran 2 Laporan Laba Rugi Hotel X Tahun 2022 .....	52
Lampiran 3 Daftar Pertanyaan Wawancara .....	53



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan sektor bisnis di masyarakat pada saat ini semakin pesat. Diantaranya sektor-sektor yang mengalami perkembangan signifikan adalah industri jasa pariwisata, terutama dalam hal perhotelan. Sektor pariwisata memiliki rantai bisnis yang kompleks dan panjang. Ketika industri pariwisata berkembang di suatu daerah, hal ini cenderung menarik industri lain untuk turut berkembang, karena mereka memerlukan produk atau layanan yang mendukung operasional pariwisata. Salah satu contoh dari industri yang mendapat dampak positif dari perkembangan sektor ini adalah industri akomodasi, yang sangat bergantung pada kemajuan hotel sebagai pendorong utama pertumbuhan pariwisata.

Hotel berfungsi sebagai tempat istirahat di antara berbagai aktivitas yang padat. Untuk memastikan kepuasan pengunjung, fasilitas yang ada di hotel harus dirancang secara optimal agar pengunjung merasa puas selama berada di sana. Pengelolaan hotel memerlukan upaya besar dan melibatkan banyak tenaga kerja, serta operasional hotel berlangsung selama 24 jam sehari tanpa hari libur untuk melayani kebutuhan pelanggan. Faktor-faktor ekonomi, politik, sosial budaya, dan keamanan memiliki dampak signifikan terhadap kondisi hotel. Mengingat intensitas persaingan di industri perhotelan, perusahaan perlu menerapkan strategi yang efektif untuk unggul dalam persaingan tersebut. Untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas hotel,

perusahaan perhotelan harus mengutamakan kepentingan sosial untuk memenuhi kebutuhan masyarakat daripada hanya mencari keuntungan finansial (Sari et al., 2022). Untuk memperoleh keuntungan atau laba yang optimum, perhitungan harga jual dan harga pokok sangat penting untuk mencapai keuntungan atau laba perusahaan, terutama dalam hal persaingan harga jual dengan perusahaan sejenis.

Seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh barang yang dijual atau harga perolehan dari barang yang dijual disebut metode *activity based costing* (Chandra, 2019). Besar kecilnya biaya yang muncul harus dilakukan aktivitas untuk mengetahui aktivitas apa saja yang dijalankan oleh perusahaan, baik biaya yang masuk atau biaya yang dikeluarkan terhadap aktivitas yang dijalankan. Untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi, perusahaan harus dapat mengelola manajemennya dengan baik. Ini akan memastikan bahwa harga yang ditawarkan sesuai dengan fasilitas yang diberikan. *Activity based costing* adalah salah satu metode perhitungan harga pokok produksi. Manajemen dapat menggunakan metode ini untuk mengalokasikan biaya overhead secara efisien. Dibandingkan dengan metode tradisional, metode ini akan memberikan informasi harga pokok produksi atau jasa yang akurat. Ini juga dapat diterapkan dalam penelusuran biaya-biaya lain yang lebih menyeluruh.

Metode *activity based costing* adalah sistem akuntansi yang berfokus pada aktivitas organisasi. Metode ini mengumpulkan biaya berdasarkan sifat pokok, yang kemudian dihitung dengan menggunakan berbagai *cost driver* (pemicu



biaya) untuk aktivitas perusahaan (Chandra, 2019). Konsep ini berakar dari pemikiran bahwa metode tradisional sering kali tidak akurat dalam mendistribusikan biaya overhead kepada biaya produksi hanya dengan mengandalkan dasar seperti bahan langsung, upah langsung, atau jumlah unit yang diproduksi. Menurut pandangan ini, penetapan biaya overhead dianggap tidak wajar dan berpotensi menyajikan informasi yang menyesatkan mengenai biaya produksi. Oleh karena itu, pendekatan yang didasarkan pada aktivitas mendorong agar pengalokasian overhead juga dilakukan dengan mempertimbangkan persentase yang proporsional terhadap unit produksi. (Sari et al., 2022).

Penelitian ini dilakukan pada salah satu hotel yang berada di Kuta, hotel ini bernama Hotel X. Hotel X memiliki 63 kamar dengan 2 tipe kamar yaitu Family Room sebanyak 7 kamar dan Deluxe Room sebanyak 56 kamar. Menurut hasil wawancara dengan Ibu Kadek, selaku *Accounting Staff*, perhitungan harga pokok kamar yang digunakan oleh pihak manajemen menggunakan metode tradisional.

**Tabel 1.1**  
**Harga Jual Kamar Hotel**  
**Tahun 2023**  
**(Dalam Rupiah)**

<b>Nama Hotel</b>	<b><i>Deluxe Room</i></b>	<b><i>Family Room</i></b>
Hotel X	950.000	1.490.000
Yello Hotel Kuta Beachwalk	1.150.000	2.140.000
Hotel Satriya Cottages	1.249.049	1.285.194
Bali Sandy Resort	394.899	789.796

Sumber : traveloka.com

**Tabel 1.2**  
**Laporan Laba Rugi Hotel X**  
**Tahun 2022 dan 2023**  
**(Dalam Rupiah)**

Keterangan	Tahun 2022	Tahun 2023
Operating Revenue	14.344.473.583	18.217.524.102
Cost of Goods Sold	14.715.896.959	17.267.990.312
Gross Profit	(371.423.376)	949.533.790
Operating Expenses	1.720.225.939	2.059.015.850
Operating Profit	(2.091.649.315)	(1.109.482.060)
Other Income and Expenses	11.066.982	7.265.859
Net Profit/Loss (Before Tax)	(2.080.582.333)	(1.102.216.201)
Net Profit/Loss (After Tax)	(2.080.582.333)	(1.102.216.201)

Sumber : Hotel X

Berdasarkan informasi yang terdapat pada Tabel 1.1 mengenai harga jual kamar hotel, dapat dilihat bahwa Hotel X memiliki nilai jual yang relatif berada di antara hotel-hotel lain di sekitarnya. Fenomena yang mencolok terjadi pada Hotel X pada tahun 2023, di mana hotel ini mengalami kerugian meskipun penjualannya menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 2022 yang dapat dilihat pada tabel 1.2. Manajemen hotel menerapkan persentase pendapatan sebagai acuan untuk menentukan harga pokok kamar. Di sini, terdapat hubungan langsung antara harga pokok dan pendapatan dari penjualan kamar, semakin tinggi pendapatan penjualan, semakin besar pula harga pokok yang ditetapkan, dan sebaliknya. Dikarenakan perhitungan harga pokok kamar yang telah ditetapkan oleh manajemen tidak sesuai maka diperlukan strategi untuk menentukan tarif yang tepat dalam menentukan harga pokok kamar Hotel X. Dengan menggunakan metode *activity based costing*,

harga pokok kamar dapat ditetapkan berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan, sehingga lebih mudah bagi pihak manajemen untuk menentukan harga jual dan memperkirakan laba yang diharapkan.

Berbagai penelitian terkait mengungkapkan bahwa penentuan harga pokok menggunakan metode tradisional dengan metode *activity based costing* terdapat selisih, seperti penelitian yang dilakukan oleh Sari et al. (2022) menyatakan bahwa perhitungan menggunakan metode *activity based costing* dengan hasil harga pokok kamar di Hotel Yoriko adalah Rp 220.053 untuk kamar Standar, Rp 314.228 untuk kamar Superior, Rp 306.290 untuk kamar Deluxe, dan Rp 530.311 untuk kamar Family. Dengan menggunakan metode *activity based costing* memperoleh hasil yang lebih tinggi untuk jenis kamar Standar dan Superior dengan selisih masing-masing sebesar Rp 13.902 dan Rp 52.095. Sedangkan untuk jenis kamar jenis kamar *Deluxe* dan *Family* memperoleh hasil yang lebih rendah dengan selisih masing-masing sebesar Rp 106.659 dan Rp 33.595.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel Menggunakan Metode *Activity Based Costing* Pada Hotel X”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perhitungan harga pokok kamar hotel menggunakan metode *activity based costing* pada Hotel X?
2. Apakah terdapat perbedaan dari perhitungan harga pokok kamar hotel yang ditetapkan oleh manajemen dengan metode *activity based costing*?

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, diperlukannya adanya batasan masalah sehingga pembahasan dapat berfokus pada inti permasalahan penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini terfokus pada penentuan harga pokok kamar hotel menggunakan metode *activity based costing*, data yang digunakan yakni tahun 2023 pada Hotel X.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penentuan harga pokok kamar hotel menggunakan metode *activity based costing* pada Hotel X.

#### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan sebagai bahan evaluasi dalam pengembangan pemahaman mengenai harga pokok kamar hotel dan *activity based costing* pada hotel.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau bahan kajian pendukung untuk peneliti yang akan membahas topik sejenis, agar memperoleh informasi dan pemahaman tambahan terkait dengan

penentuan harga pokok kamar hotel menggunakan metode *activity based costing*.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada Hotel X, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Metode *activity based costing* menawarkan perhitungan biaya yang lebih akurat dibandingkan dengan metode tradisional karena berfokus pada aktivitas-aktivitas yang dikonsumsi oleh masing-masing produk atau jasa. Dari penggunaan metode *activity based costing* perusahaan dapat menetapkan harga kamar yang lebih kompetitif dan sesuai dengan konsumsi aktivitas sebenarnya.
2. Terdapat perbedaan antara harga pokok kamar yang telah ditentukan oleh pihak manajemen Hotel X dengan metode *activity based costing*. Hasil perhitungan harga pokok kamar hotel menggunakan metode *activity based costing* untuk jenis kamar *deluxe* sebesar Rp 960.700 sedangkan untuk jenis kamar *family* sebesar Rp 1.297.715. Perbedaan yang terjadi antara perhitungan harga pokok yang telah ditentukan oleh manajemen dengan menggunakan metode *activity based costing* disebabkan karena perhitungan yang ditentukan oleh manajemen yaitu alokasi biaya berdasarkan pada persentase pendapatan. Penggunaan metode *activity based costing* menghasilkan harga pokok kamar yang lebih tinggi untuk jenis kamar *deluxe* dan lebih rendah untuk jenis kamar *family* masing-masing sebesar Rp 19.459 dan Rp 178.548.

## **B. Implikasi**

Penggunaan metode *activity based costing* membuat pihak manajemen dapat mengalokasikan biaya dengan lebih akurat ke berbagai aktivitas yang dilakukan. Dengan metode *activity based costing* memungkinkan pihak manajemen untuk memahami biaya-biaya berdasarkan aktivitas spesifik, yang dapat membantu dalam pengendalian dan pengelolaan biaya yang lebih baik. Informasi yang lebih rinci mengenai biaya aktivitas, pihak manajemen hotel dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait strategi harga. Dengan memahami biaya yang terkait dengan berbagai aktivitas hotel, pihak manajemen dapat menyesuaikan penawaran dan harga lebih sesuai dengan harapan dan kebutuhan pelanggan.

## **C. Saran**

Disarankan untuk pihak manajemen agar lebih rinci dalam membuat laporan keuangan terutama dalam membebankan biaya aktivitas agar sesuai pada biaya yang dikeluarkan pada setiap jenis kamar. Penelitian dengan menggunakan metode *activity based costing* ini bisa digunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan harga pokok kamar hotel yang lebih tepat dan akurat, sehingga pihak manajemen bisa menentukan harga jual yang tepat dan dapat bersaing dengan hotel yang berada disekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, I. G., Animah, & Isnawati. (2020). Analisis Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel Menggunakan Metode Activity Based Costing. *Media Riset Akuntansi dan Bisnis*. <https://doi.org/10.35308/akbis.v4i2.2785>
- Chandra. (2019). Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Hotel Pada Hotel XYZ (Salah Satu Hotel Di Kota Pontianak). *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura*. <https://dx.doi.org/10.26418/jaakfe.v8i2.40672>
- Danuarta, G., & Prijanto, B. (2023). Analisis Penerapan Activity Based Costing Sebagai Dasar Menentukan Harga Sewa Penginapan Homestay Di Desa Gunung Padang Cianjur, Jawa Barat. *Indonesia Accounting Literacy Journal*. <https://doi.org/10.35313/ialj.v4i1.5570>
- Dewi, N. W. (2022). Analisa Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Pada Rouge Lounge Bar, Villas & Spa Tahun 2019. *Hita Akuntansi dan Keuangan*. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i1.2297>
- Fachreza, M. F., Ridwan, M., & Kusmilawaty. (2023). Perbandingan Metode Tradisional dan Metode Activity Based Costing dalam Menentukan Harga Sewa Kamar Hotel (Studi Kasus Pada Hotel Madani Syariah Medan). *Journal of Student Development Informatics Management*. <https://doi.org/10.36987/josdim.v3i2.5279>
- Hendrik. (2021). *Business*. Retrieved from Gramedia Blog: [https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-hotel/#google\\_vignette](https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-hotel/#google_vignette)
- Lestari, Hambali, D., & Jibrail, A. (2020). Analisis Penentuan tarif Sewa Kamar Hotel Garuda Dengan Menggunakan Metode Activity Based Costing (Studi Kasus Hotel Garuda Sumbawa Besar). *Nusantara Journal of Economics*. <https://doi.org/10.37673/nje.v2i02.862>
- Nurchahyo, A. B., Pangemanan, S. S., & Pangerapan, S. (2021). Penerapan Activity Based Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Jle's Hotel Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. <https://doi.org/10.35794/emba.v9i2.33372>
- Pesoth, N., Saerang, D., & Rondonuwu, S. (2022). Analisis Penerapan Perhitungan Penetapan Tarif Kamar Menggunakan Metode Activity Based Costing Pada Heine Hotel Manado. *Jurnal Riset Akuntansi*. <https://doi.org/10.32400/gc.17.1.40265.2022>



- Sari, M. N. (2021). Penerapan Metode Activity Based Costing System Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Pada Graha Bima Inn Di Arjosari Malang. *Jurnal Ekonomi Syariah*. <https://doi.org/10.51339/iqtis.v3i2.376>
- Sari, N. I., Saleh, S. M., & Yanti, E. (2022). Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing (ABC) Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Pada Hotel Yuriko Bukittingi. *Jurnal Akuntansi Syariah*. <http://dx.doi.org/10.31958/jaksya.v2i2.5644>
- Subranta, A. (2023). Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing System Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Syariah*. <https://doi.org/10.59059/maslahah.v1i4.398>
- Taslim, N., & Purwanto, T. (2021). Menentukan Harga Jual Kamar dengan Metode ABC (Activity Based Costing) Pada Hotel Garden Palace (Studi Pada Salah Satu Hotel Berbintang Di Surabaya). *Journal of Sustainability Business Research*. <https://doi.org/10.36456/jsbr.v2i2.4160>

